JURNAL INSPIRASI
https://doi.org/10.35880/inspirasi.v14i2.2345

Analisis Aksesbilitas Mahasiswa terhadap Digital Government dalam Aplikasi SATUSEHAT (PeduliLindungi) Pasca Pandemi COVID-19

Ali Akbar
Politeknik STIA LAN Bandung

ABSTRACT

This study aims to explore the level of student accessibility to the digital government application SATUSEHAT (PeduliLindungi) in West Java and Central Java. The main problem is the extent to which this application can be accessed and utilized by students, and what factors influence their level of accessibility. The research method used is a quantitative descriptive study with a Rasch approach to analyze the data. Data were collected through an online survey from 22 students who actively use the SATUSEHAT application. The research stages include identifying relevant domains and structures, focus group discussions, semi-structured interviews, administering questionnaires, and Rasch analysis to evaluate the solidity of the variables used. The results showed that most students have good access to the SATUSEHAT application, but there is variation in the level of understanding and utilization of this application. Factors such as ease of use, availability of information, and quality of service influence the perception and accessibility of the application. In conclusion, this study provides in-depth insight into the factors that influence student accessibility to the SATUSEHAT application. Recommendations generated include improving the application design to improve ease of use and quality of service, as well as expanding the information provided to meet student needs more effectively in the context of using digital government applications.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi digital pemerintah SATUSEHAT (PeduliLindungi) di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pokok permasalahan utamanya adalah sejauh mana aplikasi ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat aksesibilitas mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Rasch untuk menganalisis data. Data dikumpulkan melalui survei online dari 22 mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi SATUSEHAT. Tahap penelitian meliputi identifikasi domain dan struktur relevan, diskusi kelompok terfokus, wawancara semi-terstruktur, administrasi kuesioner, serta analisis Rasch untuk evaluasi soliditas variabel yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki akses yang baik terhadap aplikasi SATUSEHAT, tetapi terdapat variasi dalam tingkat pemahaman dan pemanfaatan aplikasi ini. Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, ketersediaan informasi, dan kualitas layanan mempengaruhi persepsi dan aksesibilitas aplikasi. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi SATUSEHAT. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi perbaikan desain aplikasi untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan kualitas layanan, serta perluasan informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa secara lebih efektif dalam konteks penggunaan aplikasi pemerintah digital.

HISTORI ARTIKEL
Diterima, 10 Februari 2023
Direvisi, 22 April 2023
Disetujui, 29 Mei 2023

KATA KUNCI
Student Accessibility; Digital Government Application; Quantitative Research Method; Rasch Analysis; Factors Influencing Accessibility.

Kontak Ali Akbar aliakbar21@gmail.com
© 2023

PENDAHULUAN

Digitalisasi dan peningkatan infrastruktur, bersama dengan munculnya sistem teknologi baru, telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah kemitraan dan cara kerja di berbagai sektor, termasuk bisnis dan administrasi pemerintahan secara mendasar (Wong et al., 2021). Secara global, berbagai negara telah mengadopsi platform digital atau e-government untuk meningkatkan administrasi pemerintahan dan memastikan tata kelola yang baik melalui pemanfaatan aplikasi pemerintah. Inisiatif pemerintah digital ini menawarkan banyak manfaat bagi warga negara, seperti peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas (Han et al., 2018). Selain itu, mereka juga memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara dan memainkan peran penting selama krisis, seperti yang dibuktikan selama pandemi COVID-19 (Rahman et al., 2020).

Menanggapi meningkatnya ekspektasi dan tuntutan masyarakat akan layanan pemerintah yang lebih efisien dan efektif, pemerintah Indonesia telah menerapkan sistem tata kelola pemerintahan digital (Moisescu et al., 2020). Pada Januari 2023, Indonesia memiliki populasi lebih dari 270 juta jiwa, dengan sejumlah besar pengguna internet yang secara aktif menggunakan teknologi. Pemerintah telah memanfaatkan keterlibatan teknologi ini untuk menyediakan layanan yang lebih mudah diakses dan komprehensif (Lee, 2018). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah mengembangkan aplikasi SATUSEHAT (PeduliLindungi), sebuah aplikasi seluler yang dirancang untuk memfasilitasi akses tanpa batas ke layanan pemerintah dan informasi terkait kesehatan (Ismael & Duleba, 2021). Aplikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan transaksi antara lembaga pemerintah dan masyarakat, membuat kegiatan menjadi lebih mudah diakses dan ramah pengguna (Mohd Rahim et al., 2022).

Aplikasi SATUSEHAT (PeduliLindungi) berfungsi sebagai platform online yang terintegrasi, menawarkan layanan satu atap untuk mengakses berbagai layanan pemerintah dan informasi terkait kesehatan. Pengguna dapat melakukan berbagai aktivitas seperti pendaftaran vaksinasi COVID-19, pemeriksaan kesehatan, dan akses ke sertifikat kesehatan digital. Aplikasi ini mengkonsolidasikan layanan dari berbagai sektor pemerintah (Xin et al., 2022), termasuk Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan setempat, dan lembaga terkait lainnya. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, upaya-upaya terus dilakukan untuk mengintegrasikan sektor-sektor pemerintah lainnya, yang semakin meningkatkan kemudahan dan efisiensi interaksi antara pemerintah dan warganya (Sassi, 2020). Dengan memastikan transparansi dan integritas, aplikasi SATUSEHAT bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga sekaligus mengurangi korupsi dan penyalahgunaan. Penelitian ini berfokus pada analisis aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan pemerintah digital melalui aplikasi SATUSEHAT (PeduliLindungi) di era pascapandemi.

Meskipun digitalisasi dan pengembangan infrastruktur terus berkembang, serta aplikasi SATUSEHAT (PeduliLindungi) telah diperkenalkan untuk meningkatkan akses terhadap layanan pemerintah, masih terdapat celah yang signifikan dalam pemahaman mengenai tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan tersebut dengan menggunakan model Rasch sebagai metode analisis. Model Rasch akan membantu dalam mengukur dan menganalisis data secara lebih akurat terkait persepsi, kemudahan penggunaan, dan efektivitas aplikasi SATUSEHAT di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas dan penggunaan aplikasi, serta memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk perbaikan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang melihat fakta di lapangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi digital pemerintah SATUSEHAT (PeduliLindungi). Data dikumpulkan melalui survei online. Lokasi penelitian berada di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi SATUSEHAT dengan total sampel sebanyak 22 orang, seperti yang diilustrasikan dalam Tabel 2. Peneliti menggunakan pendekatan teoritis yang sistematis dan canggih untuk mencapai tujuan laporan ini.

Metode penelitian ini terdiri dari tujuh tahapan, seperti yang dilaporkan dalam Gambar 1. Tahap pertama menentukan domain dan struktur yang relevan dengan aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi SATUSEHAT dengan mengevaluasi literatur sebelumnya dan data sekunder (misalnya, surat kabar dan laporan pemerintah). Tahap kedua melibatkan dua diskusi kelompok terfokus dengan bisnis, akademisi, dan pakar, yang dilanjutkan dengan wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa. Tahap ketiga mencakup administrasi kuesioner survei pertama. Akhirnya, tahap keempat terdiri dari penyempurnaan dan pemurnian item yang dihasilkan melalui validitas wajah dan kelayakan, kemudian menghapus item yang tidak memadai sesuai dengan kriteria standar. Kuesioner survei kedua, termasuk desain struktural tambahan, diadministrasikan pada tahap kelima. Tahap keenam dilakukan evaluasi solid dari variabel yang digunakan dengan analisis Rasch. Akhirnya, item versi final dari aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi SATUSEHAT ditetapkan pada tahap ketujuh.

Tabel 1. The Preferred Attributes

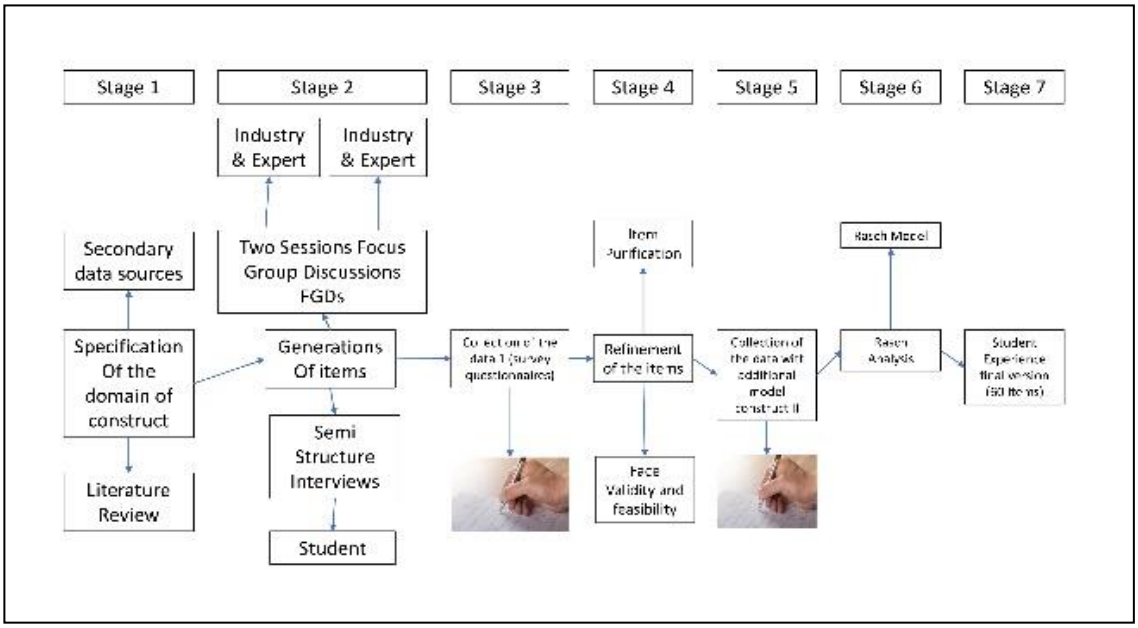
Construct	Items	Code
Kesadaran akan Layanan	Saya memahami konsep aplikasi SATUSEHAT.	AS1
	Saya memahami pentingnya menggunakan aplikasi SATUSEHAT.	AS2
	Saya mengetahui aplikasi SATUSEHAT sebagai layanan pemerintah	AS3
	Saya terbiasa dengan penggunaan aplikasi SATUSEHAT	AS4
	Saya percaya SATUSEHAT dapat memberikan informasi yang otentik dan informasi yang otentik dan dapat diandalkan	AS5
Pengaruh Sosial	Saya menggunakan aplikasi SATUSEHAT karena persentase orang yang saya kenal yang menggunakannya.	S1
	Secara umum, saya menggunakan aplikasi SATUSEHAT karena saya menyukai orang-orang yang mendorong saya untuk mendorong saya untuk menggunakannya.	S2
	Saya sangat merekomendasikan aplikasi SATUSEHAT ini.	S3
	Saya percaya bahwa aplikasi SATUSEHAT telah membawa komunitas atau lingkaran sosial saya komunitas atau lingkaran sosial saya lebih dekat dalam hal mengakses mengakses layanan pemerintah.	S4
	Saya ingin terus menggunakan aplikasi SATUSEHAT karena dampak positifnya interaksi sosial dan pengaruh positif yang terkait dengan itu.	S5
Persepsi Kegunaan	Menggunakan aplikasi SATUSEHAT akan membantu saya untuk menyelesaikan transaksi dengan mudah dan dengan mudah dan segera.	PU1
	Aplikasi SATUSEHAT adalah alat yang efektif efektif untuk mengakses berbagai layanan pemerintah dengan mudah.	PU2
	Saya percaya bahwa aplikasi SATUSEHAT meningkatkan dan berguna dalam mengakses informasi pemerintah informasi pemerintah.	PU3
	Aplikasi SATUSEHAT membantu saya menyelesaikan transaksi pemerintah dengan cara yang lebih mudah dengan cara yang lebih	PU4

Construct	Items	Code
	mudah.	
	Menurut saya, aplikasi SATUSEHAT adalah aplikasi aplikasi yang paling mudah digunakan untuk mengakses mengakses transaksi pemerintah.	PU5
Kemudahan yang Dirasakan Penggunaan	Aplikasi seluler SATUSEHAT mudah digunakan.	SU1
	Daya tarik visual dari aplikasi SATUSEHAT sangat bagus.	SU2
	Menu dan fungsi dari aplikasi SATUSEHAT sangat mudah digunakan.	SU3
	Menemukan layanan yang saya butuhkan menjadi mudah bagi saya melalui aplikasi SATUSEHAT.	SU4
	Saya menerima tanggapan yang tepat waktu atas pesanan saya dan pertanyaan saya melalui aplikasi ini.	SU5
Kesiapan Teknologi	Aplikasi SATUSEHAT adalah platform yang aman yang aman untuk bertransaksi dan berbagi data.	TR1
	Saya percaya bahwa aplikasi SATUSEHAT memiliki potensi untuk meningkatkan hubungan antara antara pemerintah dan konstituennya.	TR2
	Aplikasi SATUSEHAT secara teratur diperbarui untuk menambahkan fitur-fitur baru dan meningkatkan fungsionalitasnya.	TR3
	Aplikasi SATUSEHAT menyediakan dukungan dan bantuan yang memadai kepada pengguna jika terjadi masalah atau pertanyaan.	TR4
	Secara keseluruhan, saya puas dengan pengalaman saya menggunakan aplikasi SATUSEHAT.	TR5
Kualitas Internet	Aplikasi SATUSEHAT melakukan penyegaran dengan cepat	IQ1
	Aplikasi SATUSEHAT berjalan tanpa interupsi sepanjang waktu.	IQ2
	Aplikasi SATUSEHAT memuat atau memproses konten dan fotonya dengan lancer tanpa penundaan apa pun.	IQ3
	Aplikasi SATUSEHAT berfungsi dengan lancar dan efektif bahkan di lokasi dengan dengan sinyal internet yang buruk.	IQ4
	Secara keseluruhan, aplikasi SATUSEHAT memberikan saya pengalaman koneksi yang baik yang memuaskan.	IQ5
Ubiquity	Aplikasi SATUSEHAT sudah tersedia untuk diunduh di ponsel cerdas saya.	U1
	Meluncurkan dan menggunakan aplikasi SATUSEHAT merupakan proses yang cepat dan tidak merepotkan.	U2
	Saya dapat mengakses fitur dan layanan yang ditawarkan oleh Aplikasi SATUSEHAT dalam hitungan detik.	U3
	Aplikasi SATUSEHAT meningkatkan kemampuan saya untuk mengakses informasi dan layanan pemerintah dengan cepat.	U4
	Ketersediaan dan akses cepat ke aplikasi SATUSEHAT telah meningkatkan pengalaman saya secara keseluruhan saya secara keseluruhan dengan layanan pemerintah.	U5
Sikap terhadap penggunaan Aplikasi SATUSEHAT	Adopsi aplikasi SATUSEHAT adalah subjek yang sangat kompleks dan kuat untuk bagi saya.	ATU1
	Saya akan menggunakan aplikasi SATUSEHAT untuk mengakses mengakses layanan pemerintah dimanapun dan kapanpun.	ATU2
	Terdapat pengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan layanan aplikasi SATUSEHAT.	ATU3
	Pengaruh 'pengaruh sosial' ditemukan tidak signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan.	ATU4
	Penerimaan pengguna terhadap layanan aplikasi SATUSEHAT berbasis	ATU5

Construct	Items	Code
	SMS sangat dibutuhkan.	
Kualitas Sistem	Sistem aplikasi SATUSEHAT masih masih menjadi tantangan bagi berbagai negara berkembang seperti kita	SQ1
	Aplikasi SATUSEHAT memiliki kelebihan, kekurangan, dan keterbatasan.	SQ2
	Kualitas tinggi dari portal-portal tersebut diperlukan untuk keberhasilan adopsi aplikasi SATUSEHAT.	SQ3
	Implementasi dan peningkatan sistem aplikasi mobile sistem aplikasi mobile SATUSEHAT mengikuti jalur, tingkat kematangan, tahapan, atau tahapan tertentu.	SQ4
	Aplikasi SATUSEHAT adalah sistem informasi yang multi-fungsi.	SQ5
Norma Subjektif	saya pikir aplikasi SATUSEHAT adalah mudah digunakan.	SN1
	Aplikasi SATUSEHAT banyak digunakan oleh orang-orang yang saya kenal.	SN2
	Saya tahu banyak orang yang menganggapnya lebih nyaman untuk menggunakan aplikasi SATUSEHAT di smartphone.	SN3
	Kebanyakan orang yang saya kenal mengakses layanan pemerintah melalui aplikasi SATUSEHAT.	SN4
	Mayoritas orang yang saya kenal memilih untuk menggunakan SATUSEHAT saat berada di rumah.	SN5
Niat untuk Menggunakan	Saya bermaksud untuk mengakses aplikasi SATUSEHAT di masa mendatang.	ITU1
	Saya merekomendasikan untuk mengakses layanan pemerintah melalui aplikasi SATUSEHAT.	ITU2
	Saya akan merekomendasikan penggunaan aplikasi SATUSEHAT kepada orang lain.	ITU3
	Dalam mengakses layanan pemerintah, saya mempertimbangkan Aplikasi SATUSEHAT sebagai pilihan pertama saya.	ITU4
	Saya akan memberitahukan kepada orang lain tentang manfaat penggunaan aplikasi SATUSEHAT.	ITU5
Penggunaan Aktual	Saya menggunakan aplikasi SATUSEHAT untuk mengakses layanan pemerintah.	AU1
	Penggunaan aplikasi SATUSEHAT relevan selama transaksi jarak jauh.	AU2
	Untuk transaksi jarak jauh, saya menggunakan aplikasi SATUSEHAT di ponsel saya.	AU3
	Setiap transaksi online akan dilakukan melalui aplikasi SATUSEHAT.	AU4
	Saya sudah mengakses aplikasi SATUSEHAT.	AU5

Tabel ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai konstruk yang mengukur persepsi dan pengalaman pengguna terhadap aplikasi SATUSEHAT. Konstruk seperti Kesadaran akan Layanan menyoroti pemahaman dan kepercayaan terhadap aplikasi sebagai layanan pemerintah (AS1-AS5), sementara Pengaruh Sosial mengukur pengaruh teman dan rekomendasi terhadap penggunaan aplikasi ini (S1-S5) . Konstruk Persepsi Kegunaan menunjukkan keyakinan akan kemudahan dalam menyelesaikan transaksi pemerintah (PU1-PU5), sementara Kemudahan yang Dirasakan Penggunaan mengukur aspek kenyamanan dan responsivitas aplikasi (SU1-SU5). Kesiapan Teknologi mengevaluasi keamanan dan pembaruan aplikasi (TR1-TR5), sementara Kualitas Internet dan Ubiquity menyoroti performa aplikasi dalam berbagai kondisi jaringan dan ketersediaannya di berbagai perangkat (IQ1-IQ5, U1-U5). Sikap terhadap penggunaan aplikasi dan niat pengguna untuk mengadopsi serta menggunakannya dalam situasi aktual juga tercermin dalam tabel ini (ATU1-ATU5, ITU1-ITU5, AU1-AU5).

Gambar 1. Research Design and Process



Tabel 2. The Profile of Research Respondents

Variable	Frequency	Per cent
Gender		
Laki-laki	**1**	**4.5%**
Perempuan	**21**	**95.4%**
Age		
20 - 21	**17**	**77.2%**
22 - 23	**4**	**18.1%**
24>	**1**	**4.5%**
Affiliate		
Politeknik STIA LAN Bandung	**7**	**31.8%**
Poltekkes Kemenkes Surakarta	**9**	**40.9%**
Institut Teknologi Bandung	**1**	**4.5%**
Universitas Brawijaya	**1**	**4.5%**
STP ARS Internasional	**1**	**4.5%**
Etc (Masih didalam Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah).	**3**	**13.6%**

Tabel 2 memberikan profil responden penelitian yang mencakup beberapa variabel utama. Pertama, variabel Jenis Kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase 95.4%, sementara hanya 4.5% adalah laki-laki. Variabel Usia menunjukkan sebagian besar responden berada dalam rentang usia 20-21 tahun (77.2%), diikuti oleh 18.1% responden berusia 22-23 tahun, dan hanya 4.5% berusia di atas 24 tahun. Variabel Afiliasi institusi menunjukkan distribusi responden dari berbagai institusi pendidikan seperti Politeknik STIA LAN Bandung (31.8%), Poltekkes Kemenkes Surakarta (40.9%), Institut Teknologi Bandung (4.5%), Universitas Brawijaya (4.5%), STP ARS Internasional (4.5%), dan lain-lain di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah (13.6%). Tabel ini memberikan gambaran demografis yang relevan dari responden penelitian, yang penting untuk memahami konteks dan generalisasi hasil penelitian terkait penggunaan aplikasi SATUSEHAT di kalangan populasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mengkuantifikasi jawaban responden pada skala nominal dan penilaian Likert, kemudian memasukkan data statistik ke dalam tabel induk atau tabulasi untuk diproses dengan perangkat lunak Winstep dari Model Rasch. Desain penelitian yang digunakan adalah penjelasan deskriptif yang menggambarkan karakteristik responden dan kualitas item pernyataan yang dikembangkan dari setiap variable (Zhang et al., 2019), kemudian menjelaskan hasil penelitian berbasis perangkat lunak Winstep. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan pengunjung wisata di Indonesia. Jumlah responden adalah 22 orang dengan teknik purposive sampling seperti yang terlihat pada Tabel 2. Teknik analisis data menggunakan Model Rasch dengan mengukur dan menganalisis kualitas pernyataan yang dikembangkan dari setiap variabel penelitian dan mengukur kualitas responden berdasarkan jawaban mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Selanjutnya, hasil penelitian dibahas dan disimpulkan.

Harus disebutkan bahwa model Rasch adalah pendekatan paling efektif untuk studi ilmu dasar manusia di mana instrumen (kuesioner) digunakan dan pengukuran menghasilkan hasil ordinal (Baldi et al., 2023). Cavanagh dan Waugh (2011) dalam Hermanto & Miftahuddin (2021) mengungkapkan bahwa model Rasch, berdasarkan probabilitas, memungkinkan pengguna untuk secara akurat memprediksi respons terhadap semua item pengukuran, hanya dengan menggunakan parameter (seperti ukuran orang) dan parameter item pada skala yang sama (seperti parameter pengukuran kompleksitas). Model Rasch mengubah jumlah item yang diukur pada skala Likert (yang merupakan data ordinal) menjadi skala interval yang disebut skala Likert "logarithmic units of probability" (logit) (Wang & Yang, 2021). Statistik kesesuaian item dan orang menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh sesuai, andal, dan sesuai dengan langkah-langkah dasar, serta memberikan informasi tentang kualitas pengukuran. Hasil telah ditabulasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan diproses menggunakan perangkat lunak Winstep 3.7. Data yang memiliki interval pengukuran yang dapat diterima dan memenuhi semua persyaratan validitas dan reliabilitas sistem dianalisis menggunakan Model Rasch.

Summary Statistics

Ringkasan statistic atau Summary Statistiscs memberikan informasi gabungan tentang kualitas responden secara keseluruhan, kualitas sumber daya yang digunakan (Ong et al., 2023), dan bagaimana objek berinteraksi dengan manusia. Tabel 3 dan Tabel 4 memberikan gambaran mendalam mengenai pengukuran terhadap 22 orang dan 60 item terkait aksesibilitas mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Dalam Tabel 3, data menunjukkan bahwa rata-rata skor total adalah 76.2 dengan deviasi standar 5.5. Nilai infit dan outfit MNSQ rata-rata masing-masing adalah 0.99 dan 1.05, yang menunjukkan bahwa model ini sesuai dengan data secara keseluruhan. Kisaran nilai infit ZSTD adalah dari -3.4 hingga 4.7, dan kisaran nilai outfit ZSTD adalah dari -3.5 hingga 5.0, mengindikasikan adanya beberapa variasi dalam kesesuaian model. Nilai RMSE nyata adalah 0.40 dengan true SD sebesar 0.62, menghasilkan pemisahan sebesar 1.54 dengan reliabilitas item sebesar 0.70. Model RMSE adalah 0.36 dengan true SD sebesar 0.64, menghasilkan pemisahan sebesar 1.76 dengan reliabilitas item sebesar 0.76. Ini menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan cukup andal dan memiliki tingkat kesalahan yang rendah.

Sementara itu, Tabel 4 memberikan rincian mengenai 60 item yang diukur. Rata-rata skor total adalah 207.8 dengan deviasi standar 24.9. Rata-rata measure adalah 0.88 dengan error rata-rata sebesar 0.22. Nilai infit dan outfit MNSQ rata-rata masing-masing adalah 1.05, menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam model. Kisaran nilai infit ZSTD adalah dari -5.8 hingga 8.7, dan kisaran nilai outfit ZSTD adalah dari -5.9 hingga 7.1. Nilai RMSE nyata adalah

0.26 dengan true SD sebesar 1.25, menghasilkan pemisahan sebesar 4.84 dengan reliabilitas orang sebesar 0.96. Model RMSE adalah 0.22 dengan true SD sebesar 1.25, menghasilkan pemisahan sebesar 5.66 dengan reliabilitas orang sebesar 0.97. Korelasi skor mentah-to-measure orang adalah 1.00 dan reliabilitas "test" alpha Cronbach (KR-20) adalah 0.97, menunjukkan bahwa instrumen ini sangat andal dalam mengukur aksesibilitas aplikasi SATUSEHAT oleh mahasiswa. Kedua tabel ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi SATUSEHAT oleh mahasiswa.

Rating Scale

Analisis validitas skala pemeringkatan atau rating scale digunakan untuk memastikan apakah pilihan pemeringkatan yang digunakan membingungkan responden atau tidak (Shao et al., 2023). Rating scale dalam penelitian ini ditujukkan melalui tabel 5 bahwa mayoritas mahasiswa merasa cukup puas dengan aplikasi SATUSEHAT, dengan kategori 3 dan 4 mendapatkan persentase terbesar, masing-masing 47% dan 39%. Nilai Infit dan Outfit MNSQ pada kategori ini menunjukkan kesesuaian yang baik, menandakan bahwa responden merasa aplikasi ini memenuhi kebutuhan mereka. Kategori 5, yang merepresentasikan kepuasan sangat tinggi, juga memiliki kesesuaian yang baik meskipun hanya 8% dari responden. Sebaliknya, kategori 1 dan 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap aplikasi, memiliki persentase responden yang sangat rendah, masing-masing 1% dan 6%, serta nilai MNSQ yang menunjukkan beberapa ketidaksesuaian. Kesimpulannya, aplikasi SATUSEHAT umumnya diterima dengan baik oleh mahasiswa, menunjukkan aksesibilitas dan kepuasan yang tinggi terhadap layanan digital yang disediakan.

Tabel 3. SUMMARY OF 22 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MODEL		INFIT		OUTFIT	
			MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	76.2	22.0	0.00	.36	.99	-.2	1.05	-.1
S.D.	5.5	.0	0.73	.01	.60	1.6	.73	1.8
MAX.	89.0	22.0	1.38	.38	3.49	4.7	3.48	5.0
MIN.	65.0	22.0	-1.77	.33	.22	-3.4	.23	-3.5
REAL RMSE .40 TRUE SD .62 SEPARATION 1.54 Item RELIABILITY .70								
MODEL RMSE .36 TRUE SD .64 SEPARATION 1.76 Item RELIABILITY .76								
S.E. OF Item MEAN = .10								

Tabel 4. SUMMARY OF 60 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MODEL		INFIT		OUTFIT	
			MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	207.8	60.0	.88	.22	1.05	-.3	1.05	-.4
S.D.	24.9	.0	1.27	.02	.71	3.1	.72	2.9
MAX.	283.0	60.0	4.98	.29	3.56	8.7	3.60	7.1
MIN.	176.0	60.0	-.63	.20	.20	-5.8	.19	-5.9
REAL RMSE .26 TRUE SD 1.25 SEPARATION 4.84 Person RELIABILITY .96								
MODEL RMSE .22 TRUE SD 1.25 SEPARATION 5.66 Person RELIABILITY .97								
S.E. OF Person MEAN = .28								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00								
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .97								

Tabel 5. SUMMARY OF CATEGORY STRUCTURE. Model="R"

CATEGORY		OBSERVED		OBSVD	SAMPLE	INFIT	OUTFIT	ANDRICH	CATEGORY	
LABEL	SCORE	COUNT	%	AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ	THRESHOLD	MEASURE	
1	1	13	1	-.69	-1.07	1.18	1.28	NONE	(-4.05)	1
2	2	79	6	-.19	-.55	1.41	1.73	-2.63	-2.45	2
3	3	614	47	.17	.26	.85	.90	-2.22	-.53	3
4	4	512	39	1.37	1.37	.87	.83	.97	2.43	4
5	5	102	8	3.63	3.44	.91	.91	3.88	(5.01)	5

Item Measure

Ukuran butir soal atau item measure digunakan untuk menentukan mana pertanyaan yang paling sulit dan mana yang paling mudah disetujui oleh responden (Bulhões et al., 2023). Tabel 6 yang merupakan hasil analisis statistik dari Item-item dengan nilai MEASURE yang lebih tinggi menunjukkan aspek aplikasi yang lebih sulit diakses atau digunakan oleh mahasiswa. Misalnya, item AU4 yang memiliki nilai MEASURE 1.38 menunjukkan bahwa fitur tertentu dari aplikasi ini mungkin sulit diakses oleh mahasiswa. Di sisi lain, item AS3 dengan nilai MEASURE -1.77 menunjukkan fitur yang relatif mudah diakses. Selain itu, indeks INFIT dan OUTFIT MNSQ yang jauh dari 1, seperti pada item S1 (INFIT MNSQ 2.48), menunjukkan ketidakcocokan yang signifikan dengan model, yang mungkin menandakan masalah dalam desain atau fungsionalitas fitur tersebut.

Korelasi antara skor item dan ukuran keseluruhan tes (PT-MEASURE CORR) juga memberikan petunjuk mengenai efektivitas fitur aplikasi. Item dengan korelasi negatif atau rendah, seperti S1 (-0.13), menunjukkan bahwa fitur tersebut mungkin tidak relevan atau bermanfaat bagi mahasiswa. Sebaliknya, item dengan korelasi tinggi, seperti TR3 (0.90), menunjukkan fitur yang efektif dan bermanfaat. Persentase observasi yang sesuai dengan ekspektasi model (EXACT MATCH) menunjukkan kesesuaian fitur dengan kebutuhan mahasiswa. Item dengan persentase rendah mungkin memerlukan perbaikan, seperti item AU5 dengan persentase kecocokan yang rendah, menunjukkan area yang memerlukan peningkatan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kegunaan aplikasi SATUSEHAT bagi mahasiswa. Dari tabel item measure, dapat disimpulkan bahwa butir soal yang paling sulit disetujui oleh responden adalah "AU4" dengan nilai MEASURE sebesar 1.38, sementara butir soal yang paling mudah disetujui adalah "AS3" dan "U1" dengan nilai MEASURE sebesar -1.77.

Tabel 6. Item Person Statistics : Measure Order

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT	MATCH	ITEM
NUMBER	SCORE	COUNT		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
59	65	22	1.38	.33	.94	-.1	.89	-.2	.71	.59	63.6	56.1	AU4
6	66	22	1.28	.33	2.48	3.4	2.68	3.7	-.13	.58	27.3	56.8	S1
7	66	22	1.28	.33	1.94	2.4	2.26	3.0	-.09	.58	31.8	56.8	S2
27	66	22	1.28	.33	.62	-1.3	.63	-1.2	.73	.58	63.6	56.8	IQ2
29	67	22	1.17	.33	.73	-.8	.80	-.5	.78	.58	68.2	58.6	IQ4
56	68	22	1.06	.34	1.40	1.2	1.44	1.3	.64	.58	54.5	59.6	AU1
10	70	22	.82	.35	1.38	1.1	1.67	1.8	.14	.58	63.6	61.4	S5
26	70	22	.82	.35	.73	-.8	.70	-.9	.60	.58	72.7	61.4	IQ1
54	70	22	.82	.35	.77	-.6	.81	-.5	.74	.58	63.6	61.4	ITU4
58	70	22	.82	.35	1.15	.5	1.12	.5	.70	.58	59.1	61.4	AU3

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT	MATCH	ITEM
NUMBER	SCORE	COUNT		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
4	71	22	.70	.35	2.16	2.7	2.18	2.8	.45	.58	45.5	61.4	AS4
50	71	22	0,7	.35	1.04	.2	1.09	.4	.72	.58	72.7	61.4	SN5
28	72	22	.57	.36	.84	-.4	.85	-.4	.69	.58	59.1	61.7	IQ3
30	72	22	.57	.36	.71	-.8	.71	-.8	.67	.58	59.1	61.7	IQ5
II	72	22	.57	.36	.46	-1.9	.47	-1.9	.76	.58	77.3	61.7	ITU3
20	73	22	.45	.36	.61	-1.2	.63	-1.2	.77	.58	68.2	62.0	SU5
33	73	22	.45	.36	1.11	.4	1.10	.4	.49	.58	59.1	62.0	U3
48	73	22	.45	.36	.81	-.5	.83	-.4	.73	.58	77.3	62.0	SN3
51	73	22	.45	.36	.70	-.9	.72	-.8	.71	.58	68.2	62.0	ITU1
39	74	22	.32	.36	.34	-2.5	.35	-2.5	.80	.58	81.8	62.5	ATU4
49	74	22	.32	.36	1.23	.7	1.24	.8	.71	.58	68.2	62.5	SN4
55	74	22	.32	.36	.48	-1.8	.50	-1.8	.71	.58	72.7	62.5	ITU5
60	74	22	.32	.36	3.49	4.7	3.43	4.7	.31	.58	59.1	62.5	AU5
21	75	22	.18	.37	.46	-1.9	.47	-1.9	.73	.58	77.3	63.0	TR1
40	75	22	.18	.37	1.40	1.2	1.40	1.2	.47	.58	59.1	63.0	ATU5
57	75	22	.18	.37	.94	-.1	.92	-.1	.78	.58	59.1	63.0	AU2
24	76	22	.05	.37	.66	-1.0	.66	-1.1	.78	.58	81.8	63.2	TR4
25	76	22	.05	.37	.88	-.2	.86	-.3	.75	.58	77.3	63.2	TR5
36	76	22	.05	.37	.59	-1.3	.59	-1.4	.74	.58	72.7	63.2	ATU1
44	76	22	.05	.37	.66	-1.1	.64	-1.1	.61	.58	72.7	63.2	SQ4
47	76	22	.05	.37	1.33	1.0	1.32	1.0	.62	.58	68.2	63.2	SN2
52	76	22	.05	.37	.51	-1.7	.50	-1.7	.79	.58	72.7	63.2	ITU2
17	77	22	-.09	.37	.66	-1.1	.65	-1.1	.71	.58	72.7	63.1	SU2
22	77	22	-.09	.37	.71	-.9	.69	-1.0	.76	.58	72.7	63.1	TR2
23	77	22	-.09	.37	.22	-3.4	.23	-3.5	.90	.58	90.9	63.1	TR3
35	77	22	-.09	.37	.36	-2.5	.36	-2.5	.81	.58	81.8	63.1	U5
8	78	22	-.22	.37	.65	-1.1	.65	-1.1	.62	.58	72.7	63.0	S3
9	78	22	-.22	.37	.49	-1.8	.49	-1.9	.73	.58	81.8	63.0	S4
14	78	22	-.22	.37	.67	-1.0	65	-1.1	.70	.58	81.8	63.0	PU4
34	78	22	-.22	.37	.63	-1.2	61	-1.3	.73	.58	81.8	63.0	U4
45	78	22	-.22	.37	.64	-1.1	63	-1.2	.63	.58	72.7	63.0	SQ5
12	79	22	-.36	.37	1.92	2.4	3.05	4.3	.04	.58	63.6	63.0	PU2
37	79	22	-.36	.37	.72	-.9	.71	-.9	.67	.58	63.6	63.0	ATU2
1	80	22	-.50	.37	1.80	2.2	1.76	2.1	.29	.57	63.6	62.8	AS1
5	80	22	-.50	.37	2.12	2.8	3.48	5.0	-.09	.57	54.5	62.8	AS5
18	80	22	-.50	.37	.83	-.5	.81	-.5	.69	.57	63.6	62.8	SU3
19	80	22	-.50	.37	.46	-2.1	.44	-2.1	.74	.57	81.8	62.8	SU4
15	81	22	-.64	.37	.71	-.9	.70	-.9	.65	.57	72.7	62.6	PU5

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT	MATCH	ITEM
NUMBER	SCORE	COUNT		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
2	82	22	-.78	.37	1.25	.9	2.07	2.7	.21	.56	77.3	62.4	AS2
46	82	22	-.78	.37	.57	-1.6	.56	-1.6	.72	.56	77.3	62.4	SN1
13	83	22	-.92	.37	.50	-1.9	.49	-1.9	.74	.56	77.3	61.9	PU3
32	83	22	-.92	.37	1.12	.5	1.10	.4	.57	.56	59.1	61,9	U2
38	83	22	-.92	.37	.68	-1.1	.65	-1.2	.63	.56	77.3	61.9	ATU3
41	83	22	-.92	.37	1.53	1.6	1.47	1.4	.47	.56	54.5	61.9	SQ1
42	83	22	-.92	.37	1.61	1.8	1.58	1.7	.32	.56	54.5	61.9	SQ2
43	83	22	-.92	.37	.95	.0	.92	-.2	.45	.56	72.7	61.9	SQ3
11	84	22	-1.06	.38	.94	-.1	.92	-.2	.64	.55	59.1	61.9	PU1
16	85	22	-1.20	.38	.46	-2.2	.44	-2.2	.71	.55	86.4	61.3	SU1
3	89	22	-1.77	.38	.73	-.9	.71	-.9	.54	.52	68.2	62.0	AS3
31	89	22	-1.77	.38	1.72	2.2	1.66	1.8	.44	.52	54.5	62.0	U1
MEAN	76.2	22.0	.00	.36	.99	-.2	1.05	-.1			67.8	61.9	
S.D.	5.5	.0	.73	.01	.60	1.6	.73	1.8			11.8	1.7	

Unidimensionality

Hasil Tabel 7 menunjukkan analisis unidimensionalitas dari varian residual yang distandardisasi dalam satuan eigenvalue, yang mengukur aksesibilitas mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi SATUSEHAT. Total varians dalam observasi adalah 37.1, dengan 100% baik secara empiris maupun dimodelkan. Variansi mentah yang dijelaskan oleh pengukuran adalah 15.1, yang merupakan 40.8% dari total variansi, menunjukkan bahwa pengukuran menjelaskan sebagian besar data. Variansi mentah yang dijelaskan oleh individu adalah 7.3 (19.7%), dan yang dijelaskan oleh item adalah 7.8 (21.0%), keduanya menunjukkan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variansi total. Namun, variansi yang tidak dijelaskan total adalah 22.0 (59.2%), menunjukkan adanya variansi residual yang cukup besar terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi aksesibilitas aplikasi SATUSEHAT.

Kontras pertama menunjukkan varian yang tidak dijelaskan sebesar 3.5 (9.5%), sedangkan kontras kedua, ketiga, keempat, dan kelima masing-masing menunjukkan 2.6 (7.1%), 1.9 (5.0%), 1.7 (4.7%), dan 1.6 (4.4%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar variansi dijelaskan oleh pengukuran aksesibilitas aplikasi SATUSEHAT, masih terdapat sejumlah variansi yang tidak dijelaskan yang perlu diperhatikan dalam analisis lebih lanjut. Variansi yang tidak dijelaskan ini mungkin berkaitan dengan faktor-faktor eksternal seperti infrastruktur teknologi, literasi digital mahasiswa, serta kebijakan kampus yang mendukung penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aksesibilitas aplikasi SATUSEHAT, perlu dilakukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua aspek yang berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi oleh mahasiswa.

Tabel 7. Unidimensionality of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

	--Empirical--			Modeled
Total war variance in observations	37.1	100.0%	0	100.0%
Raw variance explained by measure	15.1	40.8%	0	40.6%
Raw variance explained by persons	7.3	19.7%	0	19.7%
Raw Variance explained by items	7.8	21.0%	0	20.9%

Raw unexplained variance (total)	22.0	59.2%	100.0%	59.4%
Unexplned variance in 1st contrast	3.5	9.5%	16.0%	0
Unexplned variance in 2nd contrast	2.6	7.1%	12.0%	0
Unexplned variance in 3rd contrast	1.9	5.0%	8.5%	0
Unexplned variance in 4th contrast	1.7	4.7%	7.9%	0
Unexplned variance in 5th contrast	1.6	4.4%	7.4%	0

Person Measure

Pearson Measure memberikan wawasan mengenai responden yang menunjukkan tingkat insight penggunaan aplikasi SATUSEHAT yang lebih tinggi dibandingkan responden lainnya (Wu et al., 2022). Dalam studi ini, responden 02PB, yang diidentifikasi sebagai responden nomor 2 yang merupakan seorang perempuan yang tinggal di Kota Bandung seperti terlihat pada Tabel 8. Ukuran ini membantu mengidentifikasi individu yang tanggapannya sangat selaras dengan model yang diharapkan, sehingga menunjukkan pemahaman yang kuat tentang konstruksi pengalaman pariwisata yang sedang dinilai.

Tabel 8. Person Measure

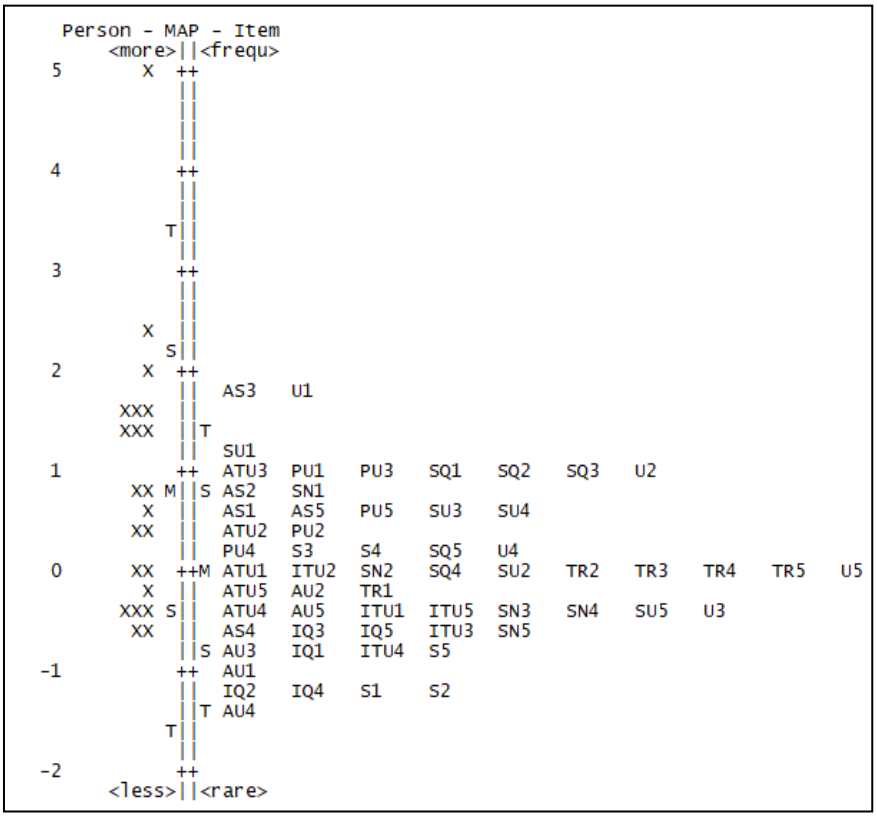
ENTRY	TOTAL	TOTAL	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT. MEASURE		EXACT	MATCH	PERSON
NUMBER	SCORE	COUNT		S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
2	283	60	4.98	.29	3.56	8.7	3.60	7.1	.16	.30	83.3	73.0	02PB
14	240	60	2.44	.23	1.05	.3	1.04	.3	.29	.39	63.3	63.2	14PB
21	233	60	2.08	.22	.91	-.4	.91	-.5	.33	.39	76.7	62.2	21PLB
5	225	60	1.68	.22	.56	-2.9	.56	-2.9	.40	.39	75.0	60.5	05PB
20	225	60	1.68	.22	.84	-.9	.84	-.9	.26	.39	61.7	60.5	20PLB
22	223	60	1.59	.22	.50	-3.4	.50	-3.4	.54	.39	71.7	60.1	22PB
7	220	60	1.44	.22	1.64	3.1	1.63	3.0	.41	.39	61.7	59.4	07PB
4	219	60	1.39	.22	.71	-1.7	.71	-1.7	.32	.39	70.0	59.3	04PLB
16	218	60	1.34	.22	1.58	2.8	1.59	2.8	.55	.39	46.7	59.2	16PLB
19	209	60	.90	.22	.63	-2.2	.63	-2.2	.39	.39	68.3	58.9	19PLB
3	206	60	.75	.22	1.53	2.5	1.55	2.5	.53	.39	56.7	59.4	03PB
13	205	60	.70	.22	67	-1.9	.67	-1.9	.52	.39	73.3	59.7	13PLB
6	200	60	.46	.22	.93	-.3	.92	-.3	.43	.39	65.0	60.9	06PLB
10	197	60	31	.22	1.92	3.6	1.93	3.7	.51	.39	46.7	61.7	10PLB
18	192	60	.07	.22	.79	-1.0	.78	-1.1	.06	.40	70.0	62.6	18PLB
17	190	60	-.02	.22	.41	-3.6	.42	-3.5	.31	.40	83.3	63.1	17PLB
11	187	60	-.16	.21	.45	-3.2	.40	-3.6	.07	.40	90.0	63.8	11PB
12	183	60	-.34	.21	.90	-.4	.90	-.4	.49	.40	73.3	63.9	12LB
15	182	60	-.38	.21	1.72	2.9	1.66	2.6	.70	.40	45.0	62.8	15PB
9	180	60	-.47	.21	.20	-5.8	.19	-5.9	.00	.41	90.0	63.0	09PB
8	178	60	-.55	.20	.79	-1.0	.79	-1.0	.33	.41	66.7	62.6	08PLB
1	176	60	-.63	.20	.85	-.6	.87	-.6	.64	.41	53.3	62.2	01PB
MEAN	207.8	60.0	.88	.22	1.05	-.3	1.05	-.4			67.8	61.9	
S.D.	24.9	.0	1.27	.02	.71	3.1	.72	2.9			12.7	2.9	

Variable Map

Dari gambar 2 yang divisualisasikan dibawah, kita dapat melihat bahwa ada distribusi antara mahasiswa dan tingkat kesulitan item terkait penggunaan aplikasi SATUSEHAT pada skala logit yang sama. Mahasiswa dengan keterampilan lebih tinggi dalam menggunakan aplikasi ditampilkan di sisi kiri (dengan nilai logit lebih tinggi), sedangkan item yang lebih menantang dalam aplikasi berada di sisi kanan (dengan nilai logit lebih tinggi). Sebaliknya, mahasiswa dengan keterampilan yang lebih rendah dan item yang lebih mudah berada di bagian bawah peta. Ini membantu dalam mengidentifikasi item mana yang sesuai dengan tingkat keterampilan mahasiswa melalui peta variabel ini.

Pada logit 0, yang merupakan rata-rata dari item, kita dapat melihat bahwa sebagian besar mahasiswa berada di atas rata-rata dalam hal kemampuan mereka menggunakan aplikasi SATUSEHAT. Mahasiswa dengan ekspektasi penggunaan aplikasi yang tinggi memiliki nilai logit hingga +5, sedangkan mereka yang merasa ekspektasi mereka tidak terpenuhi setelah menggunakan aplikasi berada di sekitar -1 hingga -2 logit. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi ini. Dua item yang tampak lebih sulit (di atas logit 0) adalah N16 dan N14, yang mungkin perlu diperbaiki atau diganti dengan item lain yang lebih sesuai dengan preferensi dan keterampilan mahasiswa.

Gambar 2. Variable Map



PENUTUP

Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk menentukan tingkat di mana aspek-aspek berbeda dari pengalaman menggunakan aplikasi SATUSEHAT oleh mahasiswa menjadi pilihan utama, studi instrumen yang dipilih dilakukan menggunakan evaluasi Rasch dan hasil penelitian instrumen ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi berbasis komunitas ini adalah alat ukur yang andal. Alat yang digunakan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, peningkatan preferensi mahasiswa terhadap fitur-fitur tertentu pada aplikasi ini akan menjadi kesepakatan antara fitur yang dibuat dengan harapan yang diinginkan oleh pengguna.

Dalam penelitian ini, analisis statistik yang mendalam dilakukan untuk mengevaluasi aksesibilitas mahasiswa terhadap aplikasi SATUSEHAT. Berdasarkan rangkuman statistik dari dua tabel utama (Tabel 3 dan Tabel 4), dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi dalam mengukur aksesibilitas aplikasi ini. Tabel 3 memberikan gambaran mengenai 22 orang yang diukur, dengan hasil menunjukkan

bahwa model ini sesuai dengan data secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa variasi dalam kesesuaian model. Di sisi lain, Tabel 4 memberikan rincian tentang 60 item yang diukur, dengan nilai-nilai yang menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam model. Nilai-nilai seperti RMSE, pemisahan, dan reliabilitas item menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan sangat andal dengan tingkat kesalahan yang rendah. Selain itu, analisis validitas skala pemeringkatan (Rating Scale) dalam Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan aplikasi SATUSEHAT, dengan tingkat kesesuaian yang baik antara kategori skor yang diberikan dan respons dari responden. Ini menegaskan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik oleh penggunanya dan memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Namun demikian, analisis item measure dalam Tabel 6 menyoroti beberapa aspek dari aplikasi yang mungkin perlu diperbaiki, seperti butir soal yang sulit atau memiliki ketidaksesuaian yang signifikan dengan model. Kesimpulannya, meskipun aplikasi SATUSEHAT umumnya diterima dengan baik, analisis ini menyarankan untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kegunaan aplikasi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abied, O., Ibrahim, O., Kamal, S. N.-I. M., Alfadli, I. M., Binjumah, W. M., Ithnin, N., & Nasser, M. (2022). Probing Determinants Affecting Intention to Adopt Cloud Technology in E-Government Systems. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315590

Alam, T., Aftab, M., Abbas, Z., Ugli, K. M. M., & Bokhari, S. A. A. (2023). Impact of E-Government Initiatives to Combat Corruption Mediating by Behavioral Intention: A Quantitative Analysis from Emerging Economies. Sustainability (Switzerland), 15(3). https://doi.org/10.3390/su15032694

Alzayed, A. (2024). Evaluating the Role of Requirements Engineering Practices in the Sustainability of Electronic Government Solutions. Sustainability (Switzerland), 16(1). https://doi.org/10.3390/su16010433

Amirya, M., & Irianto, G. (2023). TANTANGAN IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDs) DI INDONESIA. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 9(1), 187–198. https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916

Ariyanto, D., Dewi, A. A., Hasibuan, H. T., & Paramadani, R. B. (2022). The Success of Information Systems and Sustainable Information Society: Measuring the Implementation of a Village Financial System. Sustainability (Switzerland), 14(7). https://doi.org/10.3390/su14073851

Chen, Y., & Li, Q. (2024). The Impact of E-Government on the New Generation Productive Capacities: Evidence from Cross-Country Data. Sustainability (Switzerland), 16(8). https://doi.org/10.3390/su16083233

Ferreira, A., Bandeira, A. M., Santos, C., Ferreira, I., Tomé, B., Costa, A. J., Joaquim, C., Góis, C., Curi, D., Meira, D., Azevedo, G., Inácio, H., Jesus, M., Teixeira, M. G., Monteiro, P., Duarte, R., & Marques, R. P. (2022). Can Online Transparency Improve Accountability? The Case of Portuguese Private Social Solidarity Institutions. Sustainability (Switzerland), 14(3). https://doi.org/10.3390/su14031632

Gurcan, F., Boztas, G. D., Dalveren, G. G. M., & Derawi, M. (2023). Digital Transformation Strategies, Practices, and Trends: A Large-Scale Retrospective Study Based on Machine Learning. Sustainability (Switzerland), 15(9). https://doi.org/10.3390/su15097496

Hariguna, T., & Ruangkanjanases, A. (2021). Public behavior as an output of e-government service: the role of new technology integrated in e-government and antecedent of relationship quality. Sustainability (Switzerland), 13(13).

https://doi.org/10.3390/su13137464

Hwang, K., & Um, H. (2021). Social controls and bonds of public information consumer on sustainable utilization and provision for computing. Sustainability (Switzerland), 13(9). https://doi.org/10.3390/su13095263

Iglesias-Antelo, S., López-López, V., & Vázquez-Sanmartín, A. (2021). Assessing the influence of strategic resources on the quality of life in spanish cities. Sustainability (Switzerland), 13(23). https://doi.org/10.3390/su132313048

Joshi, P. R., & Islam, S. (2018). E-government maturity model for sustainable E-government services from the perspective of developing countries. Sustainability (Switzerland), 10(6). https://doi.org/10.3390/su10061882

Jou, Y. T., Mariñas, K. A., Saflor, C. S., Baleña, A., Gutierrez, C. J., Dela Fuente, G., Manzano, H. M., Tanglao, M. S., Verde, N. A., Alvarado, P., & Young, M. N. (2024). Investigating Various Factors Influencing the Accessibility of Digital Government with eGov PH Mobile Application. Sustainability (Switzerland), 16(3). https://doi.org/10.3390/su16030992

Józefowicz, I., & Michniewicz-Ankiersztajn, H. (2023). Digital Tools for Water Resource Management as a Part of a Green Economy in Rural Areas. Sustainability (Switzerland), 15(6). https://doi.org/10.3390/su15065231

Kawasan Pemukiman Studi Kasus Di Perumahan Beringin Asri, P., Asyam Bagusrama, H., Syafera, T., & Kunci, K. (n.d.). Penerapan Sustainable Water Management Sebagai Solusi Pengoptimalan Pengelolaan Air. http://envirous.upnjatim.ac.id/

Kim, K., & An, J. (2022). Corruption as a Moderator in the Relationship between E-Government and Inward Foreign Direct Investment. Sustainability (Switzerland), 14(9). https://doi.org/10.3390/su14094995

Lee, S., Oh, S. W., & Nam, K. (2016). Transformational and transactional factors for the successful implementation of enterprise architecture in public sector. Sustainability (Switzerland), 8(5). https://doi.org/10.3390/su8050456

Makki, A. A., & Alqahtani, A. Y. (2022). Modeling the Barriers Surrounding Digital Government Implementation: Revealing Prospect Opportunities in Saudi Arabia. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315780

Myeong, S., Kwon, Y., & Seo, H. (2014). Sustainable e-governance: The relationship among trust, digital divide, and E-government. Sustainability (Switzerland), 6(9), 6049–6069. https://doi.org/10.3390/su6096049

Nanda, M., Chairunnisa, C., Ninta, R., Sitepu, B., Zariah, A., Siregar, A. A., Hasibuan, K., Rafif, M. K., Studi, P., Kesehatan, I., & Masyarakat, K. (2023). ANALISA PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA MEDAN. 4(3).

Navarro-Galera, A., Ruiz-Lozano, M., Tirado-Valencia, P., & de los Ríos-Berjillos, A. (2017). Promoting sustainability transparency in european local governments: An empirical analysis based on administrative cultures. Sustainability (Switzerland), 9(3). https://doi.org/10.3390/su9030432

Nugraha, R., Mazia, L., & Asri Utami, L. (2022). ANALISA KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN LAYANAN MOBILE JKN PADA UPTD PUSKESMAS DEPOK DENGAN USE QUESTIONNAIRE DAN IPA (Vol. 16, Issue 2). https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/index

Rodriguez-Hevía, L. F., Navío-Marco, J., & Ruiz-Gómez, L. M. (2020). Citizens' involvement in e-government in the European Union: The rising importance of the digital skills. Sustainability (Switzerland), 12(17). https://doi.org/10.3390/SU12176807

Setiawan, A., Adhi, I. T., & Surabaya, T. (n.d.). REKONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH DALAM MEWUJUDKAN AKSES INFRASTRUKTUR AIR BERSIH BERBASIS TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BAIK.

Sosial, K., Kajang, M., Program, W., Sosiologi, S., Fakultas, A., Dan, U., Uin, F., & Makassar, A. (n.d.). Sulesana Volume 7 Nomor 2 Tahun 2012.

Stofkova, J., Poliakova, A., Stofkova, K. R., Malega, P., Krejnus, M., Binasova, V., & Daneshjo, N. (2022). Digital Skills as a Significant Factor of Human Resources Development. Sustainability (Switzerland), 14(20). https://doi.org/10.3390/su142013117

Strielkowski, W., Zenchenko, S., Tarasova, A., & Radyukova, Y. (2022). Management of Smart and Sustainable Cities in the Post-COVID-19 Era: Lessons and Implications. Sustainability (Switzerland), 14(12). https://doi.org/10.3390/su14127267

Tiika, B. J., Tang, Z., Azaare, J., Dagadu, J. C., & Otoo, S. N.-A. (2024). Evaluating E-Government Development among Africa Union Member States: An Analysis of the Impact of E-Government on Public Administration and Governance in Ghana. Sustainability (Switzerland), 16(3). https://doi.org/10.3390/su16031333

Ullah, A., Kui, Z., Ullah, S., Pinglu, C., & Khan, S. (2021). Sustainable utilization of financial and institutional resources in reducing income inequality and poverty. Sustainability (Switzerland), 13(3), 1–25. https://doi.org/10.3390/su13031038

Vrabie, C. (2023). E-Government 3.0: An AI Model to Use for Enhanced Local Democracies. Sustainability (Switzerland), 15(12). https://doi.org/10.3390/su15129572

Wang, S., Sun, X., & Zhong, S. (2023). Exploring the Multiple Paths to Improve the Construction Level of Digital Government: Qualitative Comparative Analysis Based on the WSR Framework. Sustainability (Switzerland), 15(13). https://doi.org/10.3390/su15139891

Xin, Y., Dilanchiev, A., Ali, M., Irfan, M., & Hong, Y. (2022). Assessing Citizens' Attitudes and Intentions to Adopt E-Government Services: A Roadmap toward Sustainable Development. Sustainability (Switzerland), 14(22). https://doi.org/10.3390/su142215183

Zacher, C., Born, M., Wurster, S., & Michel, A. (2021). What explains change-supporting behavior within local agenda 21 civil society groups to promote sustainable development? Sustainability (Switzerland), 13(22). https://doi.org/10.3390/su132212476

Zeebaree, M., Agoyi, M., & Aqel, M. (2022). Sustainable Adoption of E-Government from the UTAUT Perspective. Sustainability (Switzerland), 14(9). https://doi.org/10.3390/su14095370

Zhao, S., Zhang, Y., Iftikhar, H., Ullah, A., Mao, J., & Wang, T. (2022). Dynamic Influence of Digital and Technological Advancement on Sustainable Economic Growth in Belt and Road Initiative (BRI) Countries. Sustainability (Switzerland), 14(23). https://doi.org/10.3390/su142315782

Zubaidah, S., Widianingsih, I., Rusli, B., & Saefullah, A. D. (2023). Policy Network on the Kotaku Program in the Global South: Findings from Palembang, Indonesia. Sustainability (Switzerland), 15(6). https://doi.org/10.3390/su15064784